

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis kajian ruang praktik produktif yang ada di Departemen Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, dapat disimpulkan:

1. Kondisi Eksisting dari ketiga laboratorium yang diteliti diperoleh hasil bahwa sebanyak 80 % ruang Laboratorium Teknik Pengerjaan Logam sesuai dengan standar ruang. Sebanyak 0 % Laboratorium Teknik Pengecoran logam sesuai dengan standar ruang. Dan sebanyak 0% ruang Laboratorium Teknik Permesinan sesuai dengan standar ruang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi eksisting ruang praktik produktif yang ada di DPTM FPTK UPI tidak sesuai dengan standar ruang.
2. Sarana dan prasarana dari ketiga laboratorium yang diteliti diperoleh hasil bahwa sebanyak 83 % sarana di ruang Laboratorium Teknik Pengerjaan Logam sesuai dengan standar sarana dan 80% prasarananya sudah sesuai dengan standar prasarana. Laboratorium Teknik Pengecoran logam sebanyak 33% sarananya sesuai dengan standar sarana dan sebanyak 50% prasarananya sesuai dengan standar prasarana. Dan Laboratorium Teknik Permesinan sebanyak 68,75% sarana sesuai dengan standar sarana dan sebanyak 60% prasarananya sesuai dengan standar prasarana. Sehingga dapat disimpulkan dengan rata-rata jumlah presentasinya bahwa sarana

Vivit Vitrotul Aeni, 2018

*KAJIAN RUANG PRAKTIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dan prasarana ruang praktik produktif yang ada di DPTM FPTK UPI sudah sesuai dengan standar sarana dan prasarana.

3. Alur kegiatan dari ketiga laboratorium yang diteliti diperoleh hasil bahwa sebanyak 65% alur dan sirkulasi di ruang Laboratorium Teknik Pengerjaan Logam sudah sesuai dengan standar ruang. Sebanyak 17% alur dan sirkulasi di Laboratorium Teknik Pengecoran logam sesuai dengan standar ruang. Serta sebanyak 60 % alur dan sirkulasi di Laboratorium Teknik Permesinan sesuai dengan standar ruang. Sehingga dapat disimpulkan dengan rata-rata jumlah presentasinya bahwa alur dan sirkulasi ruang praktik produktif yang ada di DPTM FPTK UPI tidak sesuai dengan standar ruang.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai kajian ruang praktik produktif yang ada di Departemen Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia, maka terdapat rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK-UPI
 - a. Bagi DPTM FPTK UPI direkomendasikan agar dapat mengganti nama laboratorium teknik pengerjaan logam, laboratorium teknik pengecoran logam dan laboratorium teknik permesinan menjadi *workshop*. Sehingga menjadi *workshop* teknik pengerjaan logam, *workshop* teknik pengecoran logam, dan *workshop* teknik permesinan. Hal tersebut dikarenakan ruangan yang digunakan berfungsi untuk melakukan sebuah pekerjaan dalam mendalami

Vivit Vitrotul Aeni, 2018

KAJIAN RUANG PRAKTIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA

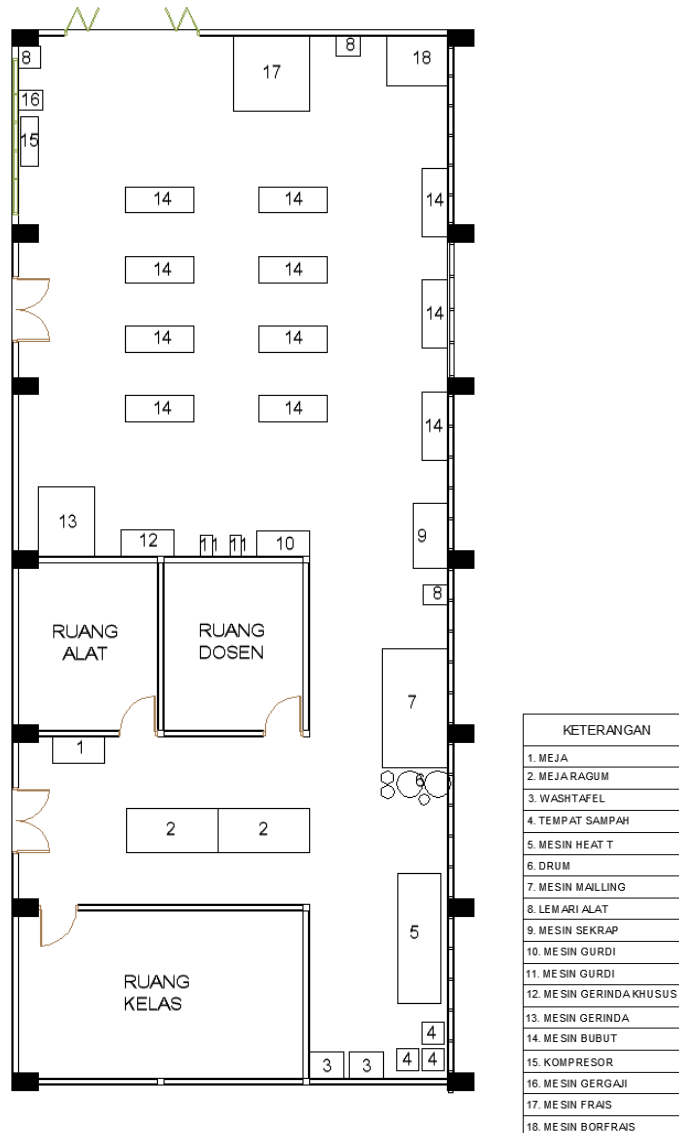
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- keterampilan untuk menghasilkan suatu produk. Bukan digunakan sebagai tempat percobaan atau pengujian ilmiah.
- b. Ruang Laboratorium Teknik Pengerjaan Logam direkomendasikan agar menambah beberapa ruangan yaitu Ruang Display TA, dan Ruang Tamu. Hal tersebut sesuai dengan kebutuhan terkait pelaksanaan kegiatan praktikum.
 - c. Ruang Laboratorium Teknik Pengecoran Logam direkomendasikan agar ditambahkan lagi beberapa ruangan didalamnya yaitu ruang kelas dan toilet, menambah luas ruangan untuk melaksanakan praktikum sesuai dengan kebutuhan praktikum, dan menata ulang perletakan alat-alatnya kembali dengan memperhitungkan alur kegiatan dan luas sirkulasinya.
 - d. Ruang Laboratorium Teknik Permesinan direkomendasikan agar menambahkan lagi beberapa ruangan didalamnya sesuai dengan standar prasarana dan kebutuhan prasarananya yaitu ruang kelas dan toilet, menambah luas ruangan praktikum agar dapat menunjang kebutuhan praktikum, dan memperbaiki tata letak mesinnya agar mendapat sirkulasi yang sesuai dengan standar sirkulasi. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan alur kegiatan praktikumnya. Berikut merupakan rekomendasi tata letaknya:

Vivit Vitrotul Aeni, 2018

*KAJIAN RUANG PRAKTIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 5.1 Rekomendasi Tata Letak Laboratorium Teknik Pe

Vivit Vitrotul Aeni, 2018

**KAJIAN RUANG PRAKTIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sumber: Data Pribadi Peneliti, 2018

2. Bagi Departemen Pendidikan Teknik Mesin di Perguruan Tinggi lain diharapkan jika akan membangun ruangan praktik produktif untuk Departemen Pendidikan Teknik Mesin direkomendasikan agar memenuhi standar ruang, standar sarana prasarana dan standar kebutuhan ruang berdasarkan alur kegiatannya.
3. Bagi Mahasiswa Arsitektur direkomendasikan agar dalam merancang sebuah ruang praktikum lebih memperhatikan standar peraturan dan standar kebutuhan dari ruang yang dibuatnya. Hal ini supaya pengguna dapat menggunakan ruang tersebut dengan nyaman.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan meneliti ruang praktik secara lebih spesifik yakni dengan meneliti juga keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Vivit Vitrotul Aeni, 2018

*KAJIAN RUANG PRAKTIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu